

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan sektor yang mempunyai pengaruh besar dalam perekonomian suatu negara, karena bank berfungsi sebagai lembaga perantara untuk menampung dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada perekonomian yang bersifat produktif. Aktifitas perekonomian yang merupakan kegiatan produktif baik disektor barang maupun jasa.

Kredit hingga saat ini masih merupakan komponen asset terbesar bagi perbankan Indonesia dan sekaligus merupakan sumber resiko bagi bank yang bersangkutan. Ditinjau dari kegiatan utama perbankan, sektor pinjaman atau kredit yang disalurkan oleh perbankan mempunyai peranan yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi karena kredit yang digunakan oleh pengusaha untuk kegiatan produktif akan memberikan nilai tambah terhadap faktor produksi. Disamping itu, kredit konsumsi digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang konsumsi. Kedua kegiatan tersebut secara bersama-sama akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengusaha memproduksi barang atau jasa yang akan meningkatkan pendapatan, di sisi lain produk mereka dikonsumsi oleh masyarakat.

Dalam upaya memperkuat posisi perekonomian penduduk miskin, baik di pedesaan maupun di perkotaan, kredit seringkali dijadikan sebagai alat untuk membantu mereka contohnya dengan pemberian modal kepada nasabah sehingga

nasabah bisa menjadikan untuk modal usahanya dalam berbagai sektor usaha, baik di sektor usaha kecil maupun menengah.

Sektor usaha kecil memiliki peran yang cukup besar dalam pengembangan perekonomian nasional. Namun keberadaan usaha kecil tidak terlepas dari beberapa permasalahan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh usaha kecil adalah persoalan permodalan dan sulitnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan formal khususnya perbankan, dan kecilnya kesempatan mendapat peluang usaha. Kebanyakan dari mereka kemudian bergantung pada sumber-sumber informal, antara lain pelepas uang (rentenir), yang memberikan pinjaman uang dengan bunga yang sangat tinggi, tetapi dengan prosedur dan syarat yang sangat mudah.

Kesulitan permodalan menjadi hambatan utama bagi perkembangan usaha. Bantuan kredit bank akan mengatasi kekurangmampuan pengusaha di bidang permodalan, sehingga pengusaha dapat meningkatkan usahanya.

Kredit merupakan senjata yang ampuh bagi mereka yang memperolehnya, sebab dengan memperoleh kredit seseorang dapat menguasai faktor-faktor produksi dan memanfaatkannya untuk keperluan pribadinya. Semakin banyak kredit yang diperoleh makin besar pula faktor produksi yang dikuasai dan makin besar keuntungan yang dapat diperolehnya (Pandu, 1991;2).

Sehubungan dengan kesulitan yang dihadapi oleh nasabah, pemerintah juga telah berusaha untuk memberikan solusi, dengan mengatur sistem perbankan dan

mengarahkan kebijakan perkreditannya secara tepat. Salah satu bentuk kebijakan itu adalah berdirinya Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Menurut UU No. 10 pasal 1 ayat 2 tahun 1998 tentang perbankan, menyebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat ditujukan untuk melayani usaha kecil dan masyarakat di daerah.

Usaha Bank Perkreditan rakyat dalam pasal 13 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 meliputi: (1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu, (2) memberikan kredit, (3) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah, dan (4) menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau pada tabungan bank lain.

Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu pendukung perkembangan perekonomian Indonesia, terutama untuk kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah. Peranan Bank Perkreditan Rakyat adalah pemberian kredit bagi usaha mikro, kecil dan menengah dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, dan pemerataan kesempatan berusaha di Indonesia.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya di Nagari Koto Tangah Simalanggang, maka pada Tahun 1980 para tokoh masyarakat Jorong Tambun Ijuk dan pemerintah

nagari Koto Tangah Simalanggang memperkrasai berdirinya Lumbung Pitih Nagari (LPN) Jr.Tambun Ijuk Koto Tangah Simalanggang. Pada tanggal 30 Januari 2003 hasil rapat anggota tahunan (RAT) LPN Jr.Tambun Ijuk Koto Tangah Simalnggang sepakat untuk merubah status dan bentuk badan hukum serta nama Lumbung Pitih Nagari (LPN) Jr.Tambun Ijuk Koto Tangah Simalnggang menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk.

Dengan telah keluarnya Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Tambun Ijuk maka pada tanggal 5 Juli 2006 dimulainya pembukaan kantor dan operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Tambun Ijuk yang diresmikan oleh Bupati Limapuluh Kota Bapak Drs.H.Amri Darwis, dengan tujuan untuk tumbuh dan berkembang secara wajar sebagai suatu Bank yang handal di daerah dan ikut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, dengan core bisnis usaha mikro serta komitmen dengan amanah stakeholder.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan menjadi:

1. Bagaimanakah perkembangan penyaluran kredit Tambun Ijuk?
2. Bagaimana pengaruh faktor jenis kelamin, umur, status, jumlah tanggungan, pendidikan, pekerjaan, tujuan mengambil kredit, pendapatan lain, jumlah pinjaman, lama pinjaman, jumlah angsuran, besar suku bunga, pinjaman dibank lain, ketepatan penggunaan dan tingkat kesejahteraan terhadap pendapatan nasabah BPR Tambun Ijuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya, penelitian bertujuan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui perkembangan penyaluran kredit BPR Tambun Ijuk.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor jenis kelamin, umur, status, jumlah tanggungan, pendidikan, pekerjaan, tujuan mengambil kredit, pendapatan lain, jumlah pinjaman, lama pinjaman, jumlah angsuran, besar suku bunga, pinjaman dibank lain, ketepatan penggunaan dan tingkat kesejahteraan terhadap pendapatan nasabah BPR Tambun Ijuk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan referensi sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
 - b. Dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi mengenai kinerja BPR Tambun Ijuk terutama pemberian kredit di BPR Tambun Ijuk.

- b. Memberikan informasi tentang prioritas faktor-faktor perbaikan dalam meningkatkan kualitas kredit yang diberikan kepada nasabah BPR.
- c. Bagi pihak BPR Tambun Ijuk dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan langkah perencanaan kredit yang akan diberikan oleh BPR.

3. Manfaat Peneliti

- a. Sebagai media pengaplikasian kemampuan yang dimiliki secara teoritis dan menambah wawasan mengenai pemberian kredit.
- b. Merupakan kesempatan untuk lebih memahami penggunaan analisis uji beda rata-rata dan cross tabulasi silang.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mana berdasarkan latar belakang tersebut di susun rumusan masalah beserta tujuan dan manfaat penelitian, yang diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang menjadi dasar dalam analisis penelitian. Setelah itu mencantumkan penelitian terdahulu yang menjadi dasar pengembangan penelitian, dan diuraikan kerangka pemikiran dan penelitiannya.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh.

Bab IV Gambaran Umum

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah singkat BPR Tambun Ijuk dan aktifitas yang dilakukan oleh BPR Tambun Ijuk.

Bab V Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang pembahasan hasil dan analisis dari variabel-variabel yang telah di teliti.

Bab VI Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan berdasarkan pembahasan hasil dan analisis dari variabel-variabel yang telah diteliti, yang juga berisikan saran-saran untuk pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

